



**Penyuluhan/Edukasi Protokol Kesehatan Pada Keluarga Dalam
Pencegahan Covid-19 Di Desa Alue Batee Kecamatan Peudawa
Kabupaten Aceh Timur**

Diajukan Oleh :

**Ns. Herlina A.N Nasution.,S.Kep.,M.KM
NURUL FAJAR
PUTRI RAISAH
RAHMATILLAH**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) GETSEMPENA
LHOXSUKON
2021**

**Kepada :
UNIT LAPORAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
GETSEMPENA LHOXSUKON**

KATA PENGANTAR

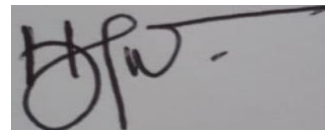
Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis telah dapat menyelesaikan pengabdian ini dengan kegiatan **“Edukasi Protokol Kesehatan Pada Keluarga Dalam Pencegahan Covid-19 Di Desa Alue Batee Kecamatan Peudawa Kabupaten Aceh Timur”** Selawat dan salam disampaikan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat beliau.

Laporan pengabdian ini merupakan salah satu pelaksanaan unsur Tri Dharma perguruan tinggi. Laporan ini tidak bermaksud untuk menjelaskan secara terperinci tentang kegiatan pengabdian tetapi lebih difokuskan pada hasil kegiatan penelitian.

Penulis menyadari bahwa pengabdian ini masih sangat sederhana dan belum sempurna dikarenakan keterbatasan kemampuan dalam penyusunannya, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran-saran dari pihak manapun yang bersifat membangun guna kesempurnaan penulisan ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga selesainya pengabdian ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita berserah diri, kepada-Nya kita berlindung semoga selalu berada dalam ridha-Nya. Semoga kegiatan dan laporan ini bermanfaat. Amin Ya Rabbal Alamin.

Lhoksukon, 10 Maret 2021
Pelaksana



Ns. Herlina A.N Nasution, S.Kep., M.K.M
NIDN : 1321118701

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ketua STIKes, PUKET I, PUKET II, PUKET III, dan Ka. Prodi serta seluruh Dosen dan Staf di Lingkungan STIKes Getsempena Lhoksukon atas bantuan dan dukungan sehingga pengabdian terselesaikan. Terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKes Getsempena Lhoksukon dan staf yang telah menerima laporan ini. Penghargaan yang tulus atas dorongan, doa dan semangat pada keluarga, sahabat atas bantuan dan dorongannya sehingga selesainya laporan ini.

DAFTAR ISI

SAMPUL HALAMAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
LATAR BELAKANG.....	1
TUJUAN.....	4
LOKASI.....	4
WAKTU DAN KEGIATAN.....	4
METODOLOGI KEGIATAN.....	5
HASIL KEGIATAN.....	6
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

I. LATAR BELAKANG

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan virus corona (COVID-19) sebagai pandemi. Pandemi ditandai dengan penyakit baru yang belum dikenali dan menjangkiti banyak negara dalam waktu yang bersamaan. Kemudian, memiliki jejak epidemiologi, yaitu jejak jumlah penderita yang cukup besar dari setiap negara (UI, 2020). Istilah virus corona merujuk pada virus yang sering ditemukan menginfeksi binatang dan bisa menyebar ke manusia. Virus Corona yang menyerang manusia baru ditemukan pada 1960-an. Virus corona yang saat ini mewabah (SARS-CoV-2) dan menyebabkan penyakit COVID-19 merupakan jenis virus corona ke-7 yang menginfeksi manusia (CNN Indonesia, 2020).

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19) (Kemenkes RI, 2020).

COVID-19 disebabkan oleh SARS-COV2 yang termasuk dalam keluarga besar coronavirus yang sama dengan penyebab SARS pada tahun 2003, hanya berbeda jenis virusnya. Gejalanya mirip dengan SARS, namun angka kematian SARS (9,6%) lebih tinggi dibanding COVID-19 (kurang dari 5%), walaupun jumlah kasus COVID-19 jauh lebih banyak dibanding SARS. COVID-19 juga memiliki penyebaran yang lebih luas dan cepat ke beberapa negara dibanding SARS (Kemenkes RI, 2020).

Masa inkubasi COVID-19 adalah 2-14 hari. Masa inkubasi adalah saat pasien pertama kali tertular/terpapar virus, hingga menunjukkan gejala awal (CNN Indonesia, 2020). Beberapa gejala umum penyakit COVID-19 antara lain berupa demam $\geq 38^{\circ}\text{C}$, batuk kering, dan sesak napas, nyeri, otot, sakit tenggorokan, kelelahan. Jika ada orang yang dalam 14 hari sebelum muncul gejala tersebut pernah melakukan perjalanan ke negara terjangkit, atau pernah merawat/kontak erat dengan penderita COVID-19, maka terhadap orang tersebut akan dilakukan pemeriksaan laboratorium lebih lanjut untuk memastikan diagnosisnya (Kemenkes, 2020).

Seseorang dapat terinfeksi dari penderita COVID-19. Penyakit ini dapat menyebar melalui tetesan kecil (droplet) dari hidung atau mulut pada saat batuk atau bersin. Droplet tersebut kemudian jatuh pada benda di sekitarnya. Kemudian jika ada orang lain menyentuh benda yang sudah terkontaminasi dengan droplet tersebut, lalu orang itu menyentuh mata, hidung atau mulut (segitiga wajah), maka orang itu dapat terinfeksi COVID-19. Atau bisa juga seseorang terinfeksi COVID-19 ketika tanpa sengaja menghirup droplet dari penderita. Inilah sebabnya mengapa kita penting untuk menjaga jarak hingga kurang lebih satu meter dari orang yang sakit. Sampai saat ini, para ahli masih terus melakukan penyelidikan untuk menentukan sumber virus, jenis paparan, dan cara penularannya (Kemenkes RI, 2020).

Hingga tanggal 16 September 2020, total kasus konfirmasi COVID-19 seluruh dunia adalah 29.155.582 kasus dengan 926.544 kematian di 216 negara dan teritorial. Jumlah terpapar COVID-19 di Indonesia hingga 16 September 2020 sebanyak 228.993 kasus positif dengan jumlah kematian sebanyak 9.100 orang dan yang sembuh sebanyak 164.101 orang (<https://covid19.go.id/>, 2020). Berdasarkan data dari <https://covid19.acehprov.go.id/> per tanggal 17 September 2020, untuk Provinsi Aceh sendiri terdapat 3.125 kasus positif dengan jumlah kasus 1.979 orang dirawat, 1.129 orang sembuh dan 127 orang meninggal.

Pencegahan penularan COVID-19 dapat dilakukan dengan rajin mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menjaga jarak serta melakukan aktivitas di rumah saja.

Namun apabila terpaksa melakukan aktivitas di luar rumah karena berbagai alasan, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) telah merilis protokol keluar dan masuk rumah saat masa pandemi COVID-19. Protokol keluar rumah antara lain : pakai jaket atau baju lengan panjang, tidak perlu memakai aksesoris, seperti gelang, cincin, dan anting, ketika akan menggunakan masker, pakai di saat terakhir akan meninggalkan rumah, usahakan untuk tidak menggunakan transportasi umum, gunakan tisu ketika akan menyentuh permukaan apa pun, remas sapu tangan dan buang ke tempat sampah, jika batuk atau bersin, lakukan etika secara benar yaitu menggunakan tisu atau siku bagian dalam, usahakan untuk bertransaksi nontunai, lakukan cuci tangan atau gunakan cairan antiseptik setelah menyentuh benda dan permukaan apa pun, jangan menyentuh wajah sampai tangan benar-benar bersih, jaga jarak aman dengan orang lain, minimal satu meter (BNPB, 2020).

Saat masuk rumah setelah melakukan aktivitas di luar rumah, beberapa protokol yang harus dipatuhi seperti: sebisa mungkin, jangan menyentuh apapun saat masuk rumah, buka sepatu saat masuk rumah, buka baju lalu segera dimasukkan keranjang cucian, taruh tas, dompet, kunci dll ke dalam kotak di pintu masuk, segera mandi, bersihkan benda non-pakaian memakai sabun atau hand sanitizer. Contoh barang: tas, kunci, dompet, atau kacamata, dan lain-lain, bersihkan ponsel memakai tisu yang sudah diberi alkohol atau hand sanitizer, bersihkan permukaan atau benda yang dibawa dari luar dengan disinfektan (BNPB, 2020).

Berdasarkan hasil survey awal yang penulis lakukan terhadap 10 orang kepala keluarga di Desa Alue Batee, sebanyak 7 dari 10 orang kepala keluarga mengetahui tentang wabah COVID-19. Saat penulis bertanya lebih lanjut tentang protokol keluar dan protokol masuk rumah yang wajib dijalankan dimasa pandemi COVID-19, hanya 3 dari 10 orang kepala keluarga yang menjalankan protokol masuk rumah, yaitu mencuci tangan memakai sabun pada air yang mengalir sementara 7 lainnya tidak. Sedangkan hasil survey pada 10 orang kepala keluarga tentang protokol keluar rumah, diketahui hanya 1 orang yang mengetahui protokol keluar rumah yaitu wajib menggunakan masker, sementara 9 kepala keluarga lainnya tidak. Saat ditanyakan lebih lanjut pada 3 orang kepala keluarga yang menjalankan protokol masuk rumah namun tidak menjalankan protokol keluar rumah seperti wajib memakai masker, mereka menjawab bahwa repot memakai masker, perawatannya juga harus diperhatikan seperti masker kain yang harus diganti setiap 4 jam sekali, terlebih saat

bulan puasa, bau mulut akan menempel pada masker sehingga menyebabkan ketidaknyamanan.

II. TUJUAN

Tujuan dari kegiatan penyuluhan ini adalah untuk melihat kepatuhan masyarakat dalam melindungi diri dan untuk mencegah peningkatan angka penderita covid-19 di Kabupaten Aceh Timur.

Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan ini adalah agar meningkatkan kesadaran masyarakat secara mandiri dan berkesinambungan tentang penting cara pencegahan Covid-19.

III. LOKASI

Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan ini dilakukan di Desa Alue Batee Kecamatan Peudawa Kabupaten Aceh Timur.

IV. WAKTU DAN KEGIATAN

Kegiatan dilaksanakan selama 1 (satu) hari dengan gambaran sebagai kegiatan sebagai berikut:

NO.	KEGIATAN	SESI			
		1	2	3	4
1.	Pembukaan	■			
2.	Pemaparan Materi		■		
3.	Diskusi dan Tanya Jawab			■	
4.	Penutupan				■

V. METODOLOGI KEGIATAN

A. Lokasi

Lokasi penyuluhan dilakukan di Desa Alue Batee Kecamatan Peudawa Kabupaten Aceh Timur

B. Peserta Pelatihan

Peserta edukasi adalah lansia yang ada di desa Alue Batee dengan jumlah sekitar 20 peserta. Setelah mengikuti Edukasi mereka diharapkan dapat menerapkan agar dapat mencegah Covid -19.

C. Materi

- a. Pengertian Covid-19
- b. Gejala Covid-19
- c. Pengobatan Covid-19
- d. Diagnosis Covid-19
- e. Pencegahan Covid-19

D. Studi Lapangan

Lokasi di Rumah Masyarakat Desa Alue Batee Kecamatan Peudawa Kabupaten Aceh Timur.

VI. HASIL KEGIATAN

- a. Mampu menjelaskan Pengertian Covid-19
- b. Mampu menjelaskan Gejala Covid-19
- c. Mampu menjelaskan Pengobatan Covid-19
- d. Mampu menjelaskan Diagnosis Covid-19
- e. Mampu menjelaskan Pencegahan Covid-19

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson RM, dkk. (2020). "How will country-based mitigation measures influence the course of the COVID-19 epidemic?". *The Lancet*. doi:10.1016/S0140-6736(20)30567-5.
- BNPB. (2020). Petunjuk Aman Masuk Rumah, Petunjuk Aman Keluar Rumah. Diakses 1 Mei 2020 dari <https://bnpb.go.id/>.
- CDC. (2020). "2019 Novel Coronavirus (2019-nCoV) Situation Summary". Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) (dalam bahasa Inggris). Diakses 20 April 2020 dari <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/summary.html>.
- CDC. (2020). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) – Prevention & Treatment. Diakses 20 April 2020 dari <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/about/prevention.html>.
- CNN Indonesia. (2020). Mengenal Virus Corona. Diakses 20 April 2020 dari <https://www.cnnindonesia.com/longform/gaya-hidup/20200313/laporan-mendalam-rumus-melawan-virus/mengenal-virus-corona.html>.
- Cohen, J. (2020). "New SARS-like virus in China triggers alarm" (PDF). *Science* (dalam bahasa Inggris). 367 (6475): 234–235. doi:10.1126/science.367.6475.234. ISSN 0036-8075.
- Covid19.go.id. Infografis COVID-19 (16 Juni 2020). Diakses 17 Juni dari <https://covid19.go.id/p/berita/infografis-covid-19-16-juni-2020>.
- Dinas Kesehatan Aceh. (2020). Data Covid-19 Aceh Update 17 Juni 2020. Diakses 17 Juni 2020 dari <https://dinkes.acehprov.go.id/>.
- Green, Lawrence. (1980). *Health Education: A Diagnosis Approach*, The John Hopkins University, Mayfield Publishing Co.
- Heymann, dkk. (2020). "COVID-19: what is next for public health?". *The Lancet*. Elsevier BV. 395 (10224): 542–545. doi:10.1016/s0140-6736(20)30374-3. ISSN 0140-6736.
- Jin, Y-H., dkk. (2020). "A rapid advice guideline for the diagnosis and treatment of 2019 novel coronavirus (2019-nCoV) infected pneumonia (standard version)". *Military Medical Research* (dalam bahasa Inggris). 7 (1): 4. doi:10.1186/s40779-020-0233-6.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Bagaimana cara mencegah penularan virus corona?. Diakses 20 April 2020 dari <https://covid19.kemkes.go.id/faq/bagaimana-cara-mencegah-penularan-virus-corona/#.XuwmzJozbIU>.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). FAQ Coronavirus. Diakses 20 April 2020 dari <https://www.kemkes.go.id/article/view/20030400008/FAQ-Coronavirus.html>.
- Lan, L.(2020). "Positive RT-PCR Test Results in Patients Recovered From COVID-19". *JAMA* (dalam bahasa Inggris). doi:10.1001/jama.2020.2783.
- NHC PRC. (2020) For different groups of people: how to choose masks. Diakses tanggal 27 Maret 2020 dari NHC.gov.cn. Disposable medical masks: Recommended for: · People in crowded places · Indoor working environment with a relatively dense population · People going to medical institutions · Children in kindergarten and students at school gathering to study and do other activities.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S.(2010). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Lampiran

MATERI PENYULUHAN

1. Definisi *Coronavirus Disease-2019 (COVID-19)*

Penyakit koronavirus 2019 (bahasa Inggris: *coronavirus disease 2019*, disingkat COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2, salah satu jenis koronavirus. Penyakit ini mengakibatkan pandemi koronavirus 2019–2020. Penderita COVID-19 dapat mengalami demam, batuk kering, dan kesulitan bernapas. Sakit tenggorokan, pilek, atau bersin-bersin lebih jarang ditemukan. Pada penderita yang paling rentan, penyakit ini dapat berujung pada pneumonia dan kegagalan multiorgan. Infeksi menyebar dari satu orang ke orang lain melalui percikan (droplet) dari saluran pernapasan yang sering dihasilkan saat batuk atau bersin (Wikipedia, 2020).

2. Gejala *Coronavirus Disease-2019 (COVID-19)*

Orang-orang yang terinfeksi mungkin memiliki gejala ringan, seperti demam, batuk, dan kesulitan bernapas. Pada beberapa kejadian juga ditemukan penderita Covid19 bersifat asimtomatik. Gejala diare atau infeksi saluran napas atas (misalnya bersin, pilek, dan sakit tenggorokan) lebih jarang ditemukan. Kasus dapat berkembang menjadi pneumonia berat, kegagalan multiorgan, dan kematian. Masa inkubasi diperkirakan antara 1–14 hari oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dan 2–14 hari oleh Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat (CDC). Tinjauan WHO terhadap 55.924 kasus terkonfirmasi di Tiongkok mengindikasikan tanda dan gejala klinis berikut:

- a) Demam
- b) Batuk kering
- c) Kelelahan
- d) Produksi dahak
- e) Sesak napas
- f) Nyeri otot atau nyeri sendi
- g) Sakit tenggorokan
- h) Sakit kepala
- i) Menggigil
- j) Mual atau muntah
- k) Kongesti hidung
- l) Diare

- m) Batuk darah
- n) Kongesti konjungtiva (WHO, 2020)

3. Pengobatan *Coronavirus Disease-2019* (COVID-19)

Otoritas kesehatan Tiongkok merekomendasikan penggunaan pengobatan tradisional Tionghoa (TCM) untuk mencegah atau mengobati penyakit ini. Pada 22 Januari, Komisi Kesehatan Nasional memasukkan TCM ke dalam edisi ketiga dari rencana diagnostik dan perawatan COVID-19. Pada 2 Februari, pejabat Wuhan memerintahkan semua pasien untuk menjalani perawatan TCM tertentu. Pada 14 Februari, Wuhan membuka rumah sakit sementara yang berorientasi pada TCM. Daerah lain telah datang dengan resep TCM mereka sendiri, sementara fasilitas yang didukung pemerintah melaporkan hasil yang penuh harapan. Kemanjuran dan keamanan TCM belum ditetapkan dalam infeksi koronavirus. Kegilaan TCM serupa selama wabah SARS telah menyebabkan banyak kasus keracunan ramuan dan tidak ada uji acak terkendali yang diatur untuk COVID-19 (BBCNews, 2020).

4. Diagnosis *Coronavirus Disease-2019* (COVID-19)

WHO telah menerbitkan beberapa protokol pengujian untuk penyakit ini. Pengujian menggunakan reaksi berantai polimerase transkripsi-balik secara waktu nyata (rRT-PCR). Spesimen untuk pengujian dapat berupa usap pernapasan atau sampel dahak. Pada umumnya, hasil pengujian dapat diketahui dalam beberapa jam hingga 2 hari. Ilmuwan Tiongkok telah mengisolasi galur koronavirus dan menerbitkan sekuens genetika sehingga laboratorium di seluruh dunia dapat mengembangkan uji PCR secara independen untuk mendeteksi infeksi oleh virus (Hui, 2020; Cohen, 2020; Parry, 2020).

5. Pencegahan *Coronavirus Disease-2019* (COVID-19)

Untuk mencegah penyebaran virus, CDC merekomendasikan untuk pasien agar tetap berada di dalam rumah, kecuali untuk mendapatkan perawatan di rumah sakit. Sebelum ingin mendapatkan perawatan, pasien harus menghubungi rumah sakit. Selain itu, CDC merekomendasikan untuk menggunakan masker ketika berhadapan dengan orang atau berkunjung ke tempat yang diduga terdapat penyakit koronavirus, menutup mulut dengan tisu ketika batuk dan bersin, rutin mencuci tangan dengan sabun dan air, serta menghindari berbagi alat rumah tangga pribadi. CDC juga merekomendasikan untuk mencuci tangan minimal selama 20 detik, terutama setelah dari toilet, ketika tangan kotor, sebelum makan,

dan setelah batuk atau bersin. Lalu, rekomendasi berikutnya adalah menggunakan penyanitasi tangan dengan kandungan alkohol minimal 60% jika tidak tersedia sabun dan air. WHO menyarankan agar menghindari menyentuh mata, hidung, atau mulut dengan tangan yang belum dicuci. Meludah di sembarang tempat juga harus dihindari. Belakangan baik WHO, CDC, serta beberapa negara seperti Indonesia merekomendasikan penggunaan masker kain bagi semua orang yang terpaksa berkegiatan di luar rumah, dengan tetap mengutamakan penggunaan masker medis bagi orang-orang yang sangat membutuhkan (seperti pekerja fasilitas kesehatan, dokter, dan seterusnya) (CDC, 2020; WHO, 2020).

BIODATA KETUA

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ns. Herlina A.N Nasution, S.Kep., M.K.M
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	1273026111870002
5	NIDN	1321118701
6	Tempat, Tanggal Lahir	Sibolga, 21 November 1987
7	E-mail	nasoetion_herlina@yahoo.co.id
8	Nomor Telepon/HP	0813-6119-3247
9	Alamat Kantor	Jln. Medan Banda-Aceh Km.292 Ulee Tanoh Sp. Dama kec. Tanah Pasir Aceh Utara
10	Nomor Telepon/Faks	-
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	-
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Pendidikan dan Promosi Kesehatan
		2. Keperawatan Anak
		3. Komunikasi Dalam Keperawatan

Justifikasi Anggaran Kegiatan

1. Bahan Habis Pakai

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Keterangan (35 %)
Kertas HVS	Untuk unit naskah Pengabdian	2 rim	50.000	100.000
Pulpen	Untuk penulisan laporan Pengabdian	1 pack	30.000	30.000
Tinta Isi Ulang Printer	Untuk mem-print draft dan netting laporan pendahuluan s/d penutup serta Artikel Ilmiah	1 Catrider	270.000	270.000
Biaya telekomunikasi	Untuk mencari referensi informasi untuk laporan Pengabdian	6 voucher	100.000	600.000
SUBTOTAL (Rp)				1.000.000

2. Perjalanan

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Keterangan (5 %)
Transportasi Observasi dan Perijinan	2 hari		150.000	300.000
Transportasi pengumpulan Data	2 hari		150.000	300.000
Komunikasi dan Akomodasi	3 hari			700.000
SUBTOTAL (Rp)				1.300.000

3. Lain-Lain (Administrasi, Publikasi, Seminar)

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Keterangan (15 %)
Biaya Perijinan			350.000	350.000
Jilid Laporan Pengabdian	3 buku		42.000	126.000
Spanduk	1		100.000	100.000
Nasi Kotak	25 kotak		20.000	500.000
Pembelian Alat peraga (Masker)	1 kotak		124.000	124.000
SUBTOTAL (Rp)				1.200.000



**YAYASAN PENDIDIKAN GETSEMPENA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
GETSEMPENA LHOKSUKON**



IZIN DEPDIKNAS RI. NOMOR : 120/D/O/2008
TERAKREDITASI LAM-PTKes

Jln Medan - B. Aceh, Km 292 Desa Ulee Tanoh, Simpang Dama, Aceh Utara
Telp/Hp 085276622802 Email: getsempena1@gmail.com Website: stikesgetsempena.ac.id

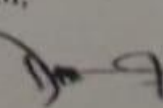
**SURAT TUGAS
NO.006/LPPM/GET-LSK/II/2021**

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Getsempena Lhoksukon dengan ini menugaskan kepada :

No	Nama	NIDN	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	Ns. Herlina A.N Nasution, S.Kep., M.KM	1321118701	Perempuan	Dosen Tetap Prodi Sarjana Keperawatan STIKes Getsempena Lhoksukon
No	Nama	NIM	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	NURUL FAJAR	1812210053	Perempuan	Mahasiswa Prodi Sarjana Keperawatan STIKes Getsempena Lhoksukon
2.	PUTRI RAISAH	1812210054	Perempuan	Mahasiswa Prodi Sarjana Keperawatan STIKes Getsempena Lhoksukon
3.	RAHMATILLAH	1812210055	Perempuan	Mahasiswa Prodi Sarjana Keperawatan STIKes Getsempena Lhoksukon

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan pada :
 Hari/ Tanggal : Rabu / 24 Februari 2021
 Judul : Penyuluhan/Edukasi Protokol Kesehatan Pada Keluarga Dalam Pencegahan Covid-19 Di Desa Alue Batee Kecamatan Peudawa Kabupaten Aceh Timur
 Tempat : Gampong Alue Batee Kec. Peudawa Kab. Aceh Timur

Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Lhoksukon, 22 Februari 2021
 Ketua LPPM,

Afdila, SST, M.KM
 NIDN. 1308088902





**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TIMUR
KECAMATAN PEUDAWA
GAMPONG ALUE BATEE**

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini keuchik Gampong Alue Batee Kecamatan Peudawa menerangkan bahwa :

Nama : Ns.Herlina A.N Nasution, S.Kep, M.K.M
Tempat/ Tgl.Lahir : Sibolga, 21 November 1987
Pekerjaan : Dosen

Benar yang namanya tersebut diatas telah melakukan Penyuluhan di Gampong Alue Batee Kecamatan Peudawa Kabupaten Aceh Timur pada tanggal 24 Februari 2021.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Gampong Alue Batee
Pada Tanggal : 25 Februari 2021

Keuchik



Mustafa

DOKUMENTASI PENGABDIAN MASYARAKAT



